



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

Berefleksi pada Hasil Asesmen Nasional untuk Perbaikan Pembelajaran

Totok Suprayitno

Oktober 2022

The Objective of Education is LEARNING

Learning



Pembelajaran adalah proses perolehan atau modifikasi informasi, pengetahuan, pemahaman, sikap, nilai, keterampilan, atau perilaku melalui pengalaman, Latihan atau Pendidikan

Education



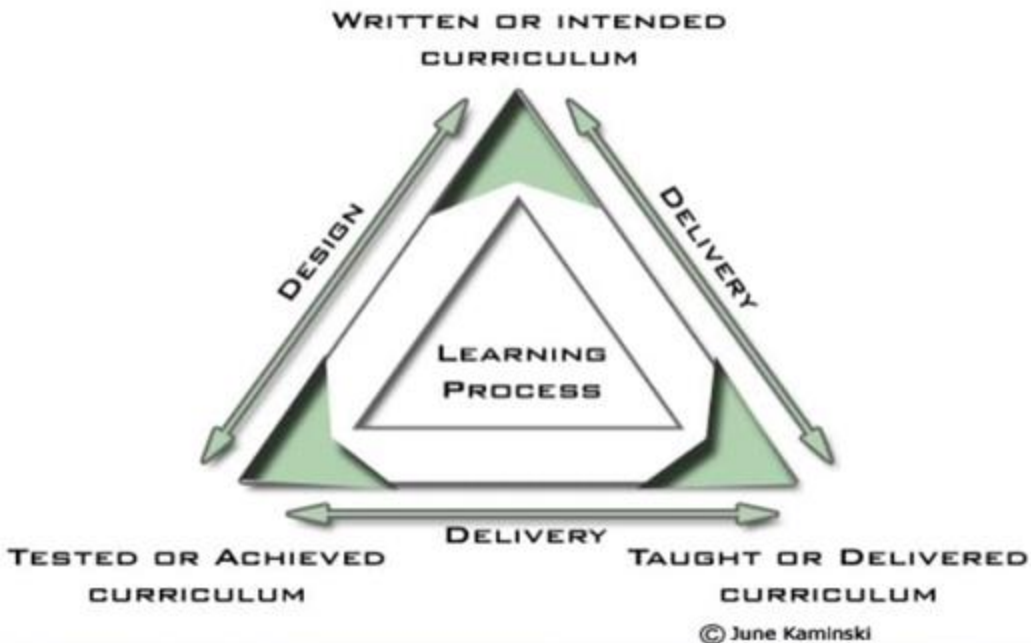
Pendidikan adalah usaha **sadar** dan **terencana** untuk memfasilitasi dan mewujudkan pembelajaran agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Schooling

Sekolah merupakan salah satu cara melaksanakan pendidikan.



Learning Cycle dalam Pendidikan



What works, at what cost

Effectiveness and cost of education strategies

Effect in additional months' progress

Relative costliness

5x \$ = most expensive

Feedback to pupils	9	\$
Meta-cognitive strategies*	8	\$
Peer tutoring	6	\$
Collaborative group learning	5	\$
Reducing class size to <20	3	\$ \$ \$ \$ \$
Individualised instruction	2	\$
Mentoring of pupils	1	\$ \$ \$
Teaching assistants	1	\$ \$ \$ \$
Improving school buildings	0	\$ \$
Streaming by ability	-1	\$

Source: Education Endowment Foundation

* Helping pupils think about their own learning more explicitly

mist.com



1 **Penjelasan Asesmen Nasional (AN)**

2 **Hasil AN 2021**

a **Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi**

b **Asesmen Karakter**

c **Kualitas Pembelajaran**

d **Refleksi Guru dan Kepemimpinan Instruksional**



- 1 Asesmen Nasional (AN) merupakan *Snapshot* tentang hasil belajar siswa dan kondisi pendukungnya.



> **259 ribu**
Satuan Pendidikan



> **3,1 juta**
Pendidik



> **6,5 juta**
Peserta Didik

**Big Data
Pendidikan**

**Kompetensi
literasi-
numerasi**

**Karakter
peserta didik**

**Kualitas
lingkungan
belajar**



1 AN terdiri dari 3 aspek penilaian: Kompetensi literasi-numerasi, karakter, dan lingkungan pembelajaran

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi



- Pengukuran **kompetensi literasi dan numerasi** pada siswa
- Asesmen berfokus pada **pengembangan daya nalar** dibanding pengetahuan konten

Survei Karakter



- Survei terhadap **sikap, nilai, dan kebiasaan** yang mencerminkan **profil Pelajar Pancasila**
- Basis untuk **tumbuh kembang siswa secara utuh** dan tidak hanya berfokus pada dimensi kognitif

Survei Lingkungan Belajar



- Pengukuran terhadap **kualitas pembelajaran, iklim keamanan dan inklusivitas sekolah, refleksi guru, perbaikan praktik belajar, dan latar belakang keluarga siswa**
- Dasar untuk **diagnosis masalah** dan **perencanaan perbaikan**

Asesmen diikuti oleh **siswa, guru, dan kepala satuan pendidikan¹** di seluruh Indonesia



1. Pendidikan dasar dan menengah



1 Penjelasan Asesmen Nasional (AN)

2 Hasil AN 2021

a Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi

b Asesmen Karakter

c Kualitas Pembelajaran

d Refleksi guru dan Kepemimpinan Instruksional



2a Terdapat isu kompetensi siswa di Indonesia...



1 dari 2 siswa

belum mencapai
kompetensi minimum
literasi membaca¹



2 dari 3 siswa

belum mencapai
kompetensi minimum
numerasi¹

1. Hasil AKM konsisten di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD / SMP / SMA / SMK / sederajat)

**...yang berpotensi berakibat buruk
pada kelangsungan kemasyarakatan**

**Kesadaran rendah terhadap
hoax yang disebarakan di
masyarakat**

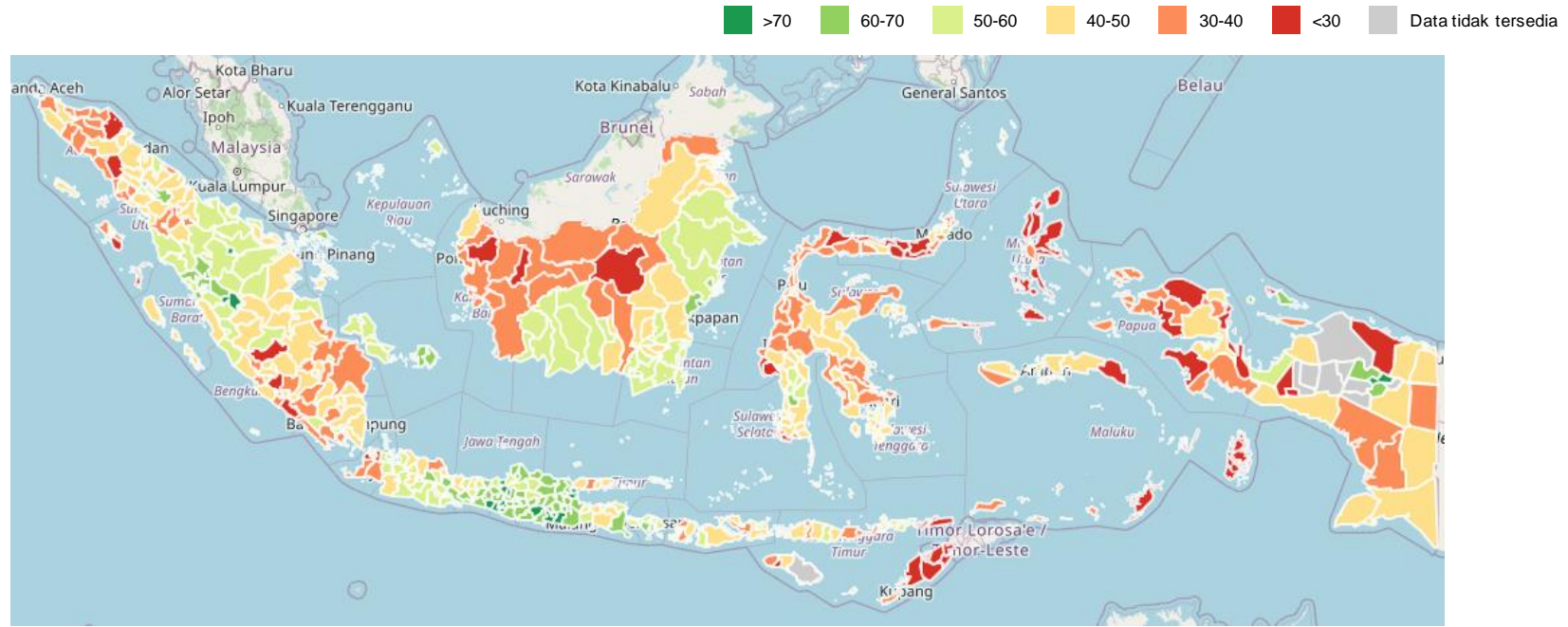
**Daya saing rendah di era
berbasis teknologi dan digital**

2a Terdapat kesenjangan kompetensi antar wilayah di Indonesia dengan Indonesia Timur memiliki kompetensi yang lebih rendah

CONTOH JENJANG SD / SEDERAJAT

Capaian kompetensi minimum literasi¹ jenjang pendidikan SD / sederajat

%



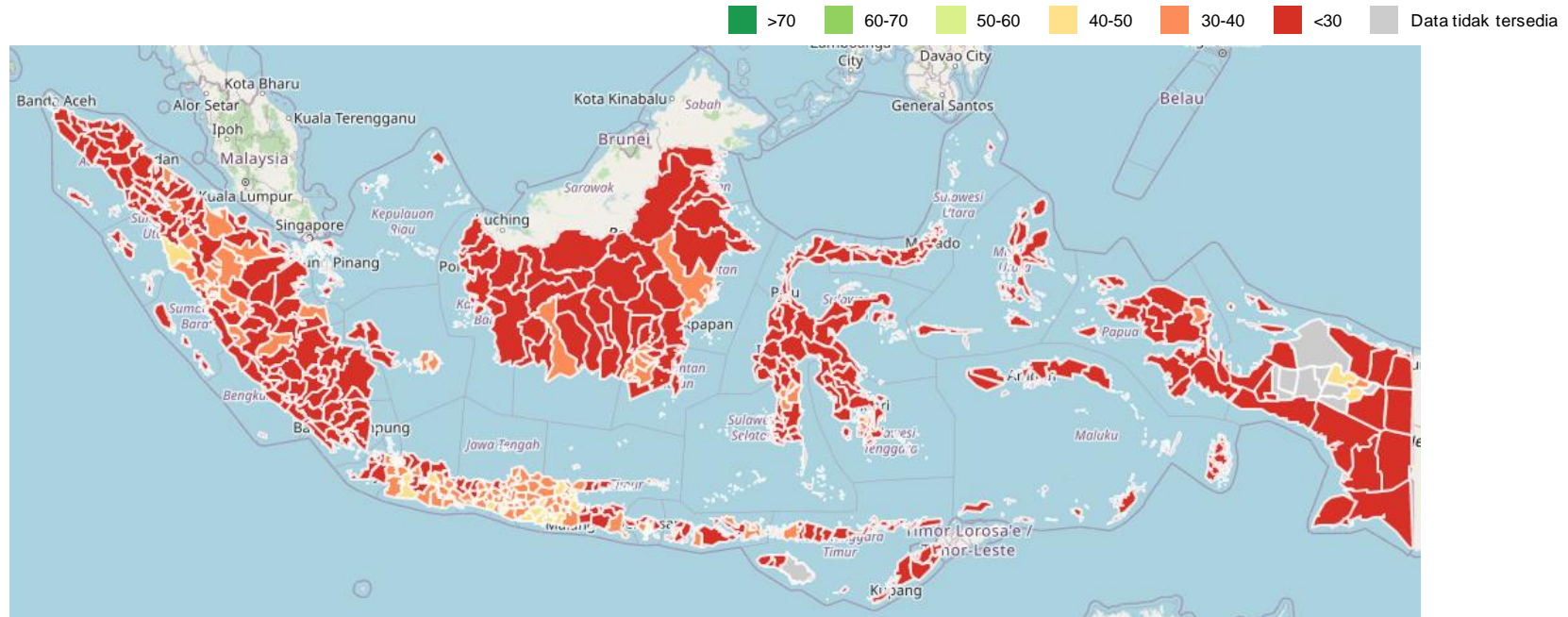
1. Persentase murid mampu memahami informasi tersurat maupun tersirat yang bersumber dari teks

2a Terdapat kesenjangan kompetensi antar wilayah di Indonesia dengan Indonesia Timur memiliki kompetensi yang lebih rendah

CONTOH JENJANG SD / SEDERAJAT

Capaian kompetensi minimum numerasi¹ jenjang pendidikan SD / sederajat

%



1. Persentase murid mampu menerapkan konsep matematika pada masalah rutin maupun non rutin

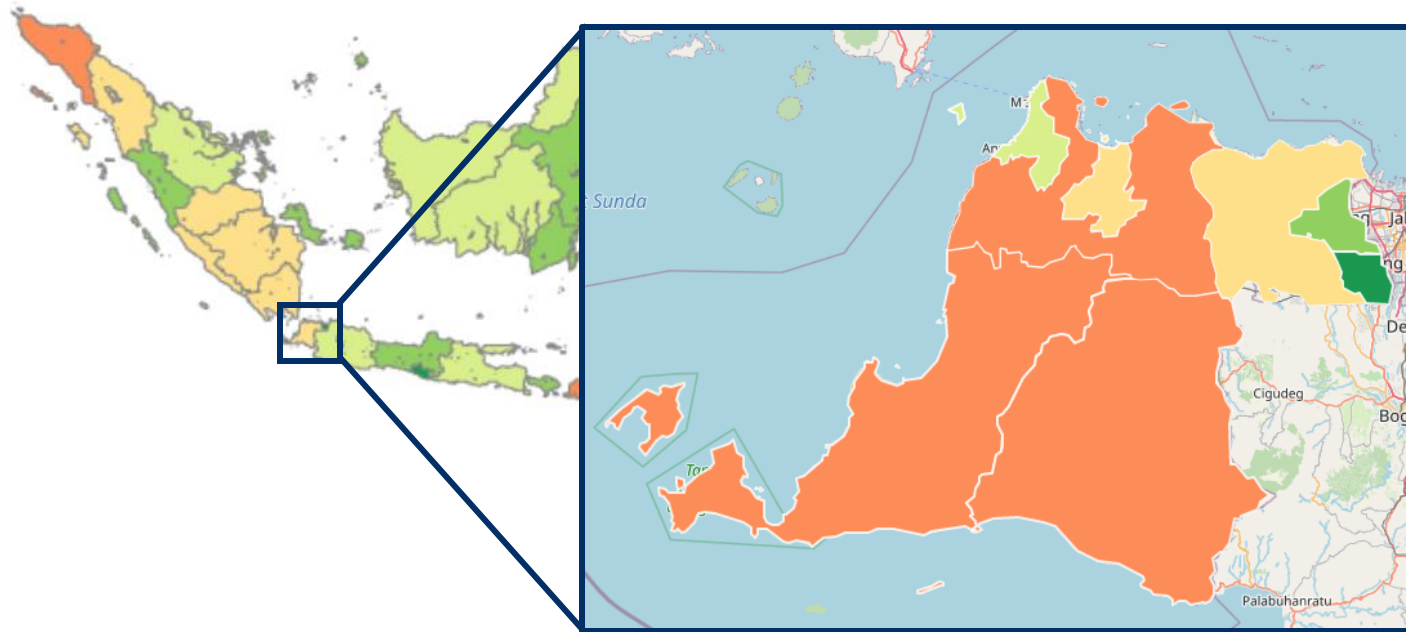
2a Kesenjangan juga terjadi di dalam wilayah; beberapa sekolah di daerah berkembang memiliki kualitas setara sekolah di daerah 3T

CONTOH DI PROVINSI BANTEN TIDAK EXHAUSTIVE

Capaian kompetensi minimum literasi

%

>70 60-70 50-60 40-50 30-40 <30 Data tidak tersedia



- Terjadi **kesenjangan capaian literasi** di provinsi Banten
- **74% siswa di Kota Tangerang Selatan** telah mencapai kompetensi minimum tetapi hanya **32% siswa di Kabupaten Serang** telah mencapai kompetensi minimum



1 Penjelasan Asesmen Nasional (AN)

2 Hasil AN 2021

a Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi

b Asesmen Karakter

c Kualitas Pembelajaran

d Kekerasan Seksual, Perundungan, dan Inklusifitas

3 Langkah ke depan



2b Profil Pelajar Pancasila dapat dibagi menjadi 6 dimensi karakter pada siswa



Karakter murid yang berkaitan dengan **beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia**

Kemauan dan kebiasaan **mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan** untuk mencapai **tujuan belajar dalam berbagai konteks**



Kemandirian

Beriman,
Bertakwa Kepada Tuhan
yang Maha Esa,
dan Berakhlak Mulia

Gotong Royong



Kesediaan dan pengalaman **berkontribusi dalam kegiatan** yang bertujuan **memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial**

Ketertarikan terhadap **keragaman di berbagai negara** serta memiliki **kepedulian terhadap isu-isu global**



Kebinekaan
Global

Pelajar
Pancasila

Kreativitas



Kesenangan dan pengalaman untuk **menghasilkan pemikiran, gagasan, serta karya yang baru dan berbeda**

Nalar Kritis



Kemauan dan kebiasaan membuat **keputusan yang etis berdasarkan analisis logis dan pertimbangan yang objektif** atas beragam bukti dan perspektif

2b Kreativitas dan iman, taqwa, dan akhlak sebagai karakter terbesar keseluruhan siswa Indonesia

Persentase siswa yang memenuhi profil Pelajar Pancasila

%

Hasil karakter SD /
sederajat **cukup tinggi**

SD / sederajat

49%

55%

51%

28%

10%

5%

SMP / sederajat

32%

35%

18%

16%

15%

13%

**SMA / SMK /
sederajat**

Hasil **SMA / SMK /
sederajat** relatif lebih
tinggi dibanding
dengan hasil SD /
sederajat atau SMP /
sederajat

49%

45%

33%

30%

30%

26%

**Iman, Taqwa,
dan Akhlak
Mulia**

Kreativitas

Nalar Kritis

Gotong Royong

Kemandirian

**Kebinekaan
Global**

Iman, taqwa, dan akhlak mulia dan kreativitas merupakan aspek yang paling menonjol dari siswa Indonesia¹. Tetapi sarana siswa untuk menyalurkan kreativitas masih terbatas

Kebinekaan dan kemandirian merupakan aspek yang relatif paling rendah dari siswa Indonesia¹

1. Secara relatif dibanding dengan sub-aspek lain



1 Penjelasan Asesmen Nasional (AN)

2 Hasil AN 2021

a Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi

b Asesmen Karakter

c Kualitas Pembelajaran

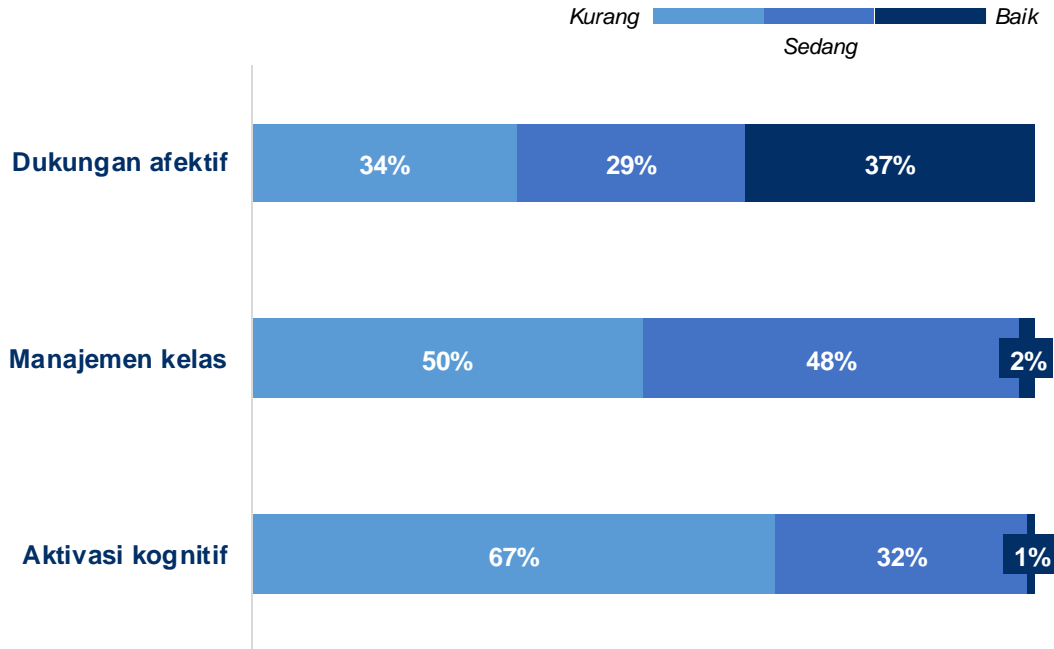
d Refleksi guru dan kepemimpinan instruksional



2c Guru Indonesia relatif baik dalam memberikan dukungan afektif pada murid tetapi perlu peningkatan kemampuan manajemen kelas dan aktivasi kognitif

Performa kualitas pembelajaran di satuan pendidikan

%



- **Perhatian dan kepedulian guru memiliki performa tertinggi** di aspek dukungan afektif (>50% murid mengindikasikan **performa “baik”** pada butir ini)
- **Peningkatan diperlukan** dari sisi **ekspektasi akademik menurut murid** dan **umpan balik konstruktif menurut murid**

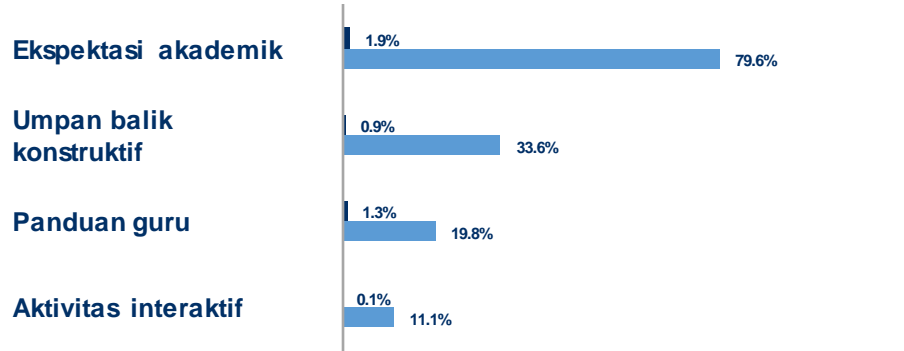
- **Instruksi yang adaptif dinilai rendah** oleh guru (1.7%¹) dan murid (0.9%¹)
- **Persepsi murid terhadap panduan guru (1.3%) dan aktivitas interaktif (0.1%) relatif lebih rendah** dibanding persepsi guru terhadap 2 aspek tersebut (19.8% dan 11.1%)

1. Persentase yang menilai “baik” (dengan kategori penilaian “kurang”, “sedang”, dan “baik”)

2c Persepsi guru tentang kualitas pembelajaran lebih positif dibanding persepsi siswa, padahal persepsi siswa lebih berkorelasi pada kompetensi

Persentase penilaian baik terhadap aspek kualitas pembelajaran¹
%

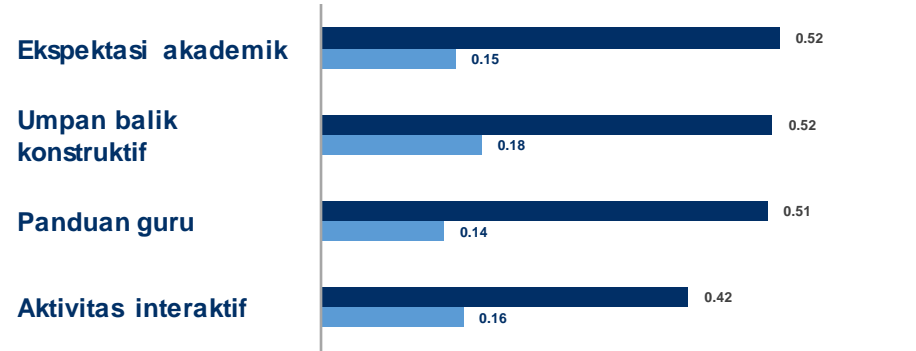
CONTOH BEBERAPA ASPEK - TIDAK EXHAUSTIVE



Korelasi sub-kategori kualitas pembelajaran terhadap capaian kompetensi numerasi

CONTOH KOMPETENSI NUMERASI

CONTOH BEBERAPA ASPEK - TIDAK EXHAUSTIVE



- Perbedaan persepsi antara guru dan murid menunjukkan bahwa **level pembelajaran berorientasi siswa masih rendah** di seluruh jenjang pendidikan
- Penting untuk **memperhatikan penilaian siswa terhadap kualitas pembelajaran**; penilaian siswa memiliki korelasi yang **lebih besar** kepada kompetensi dibandingkan penilaian guru

1. Dari kategori penilaian "kurang", "sedang", dan "baik"



1 Penjelasan Asesmen Nasional (AN)

2 Hasil AN 2021

a Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi-Numerasi

b Asesmen Karakter

c Kualitas Pembelajaran

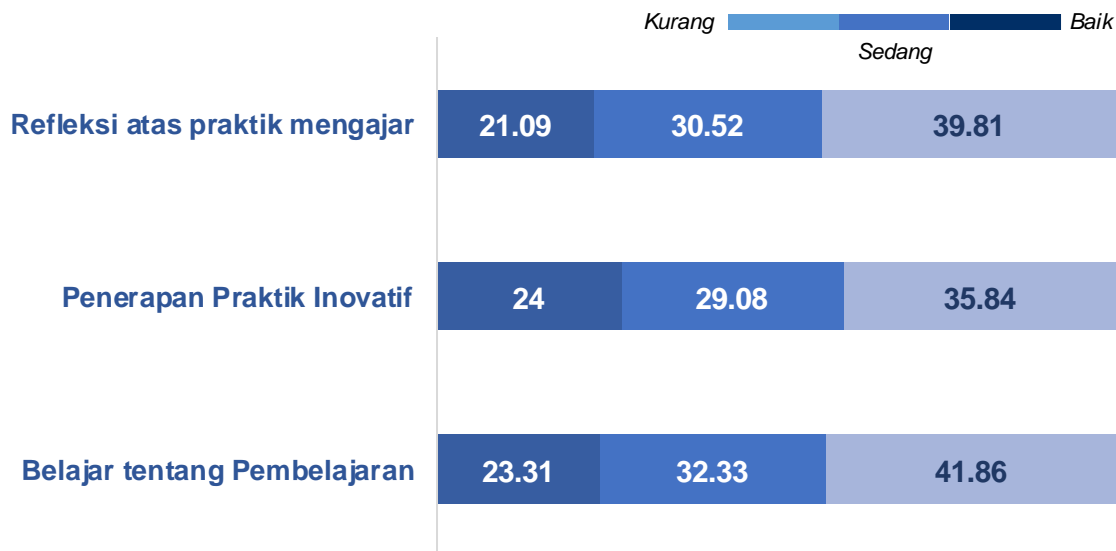
d Refleksi guru dan Kepemimpinan Instruksional



Guru Indonesia memerlukan penguatan untuk selalu merefleksi dan belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Performa Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

%



Refleksi atas Praktik mengajar yang baik artinya Proses refleksi telah secara rutin dan konsisten, ditindaklanjuti dengan pencarian sumber belajar baik dari buku, diskusi, praktek baik orang lain, maupun berbagai sumber belajar lainnya untuk peningkatan kualitas dan pengembangan inovasi

Penerapan praktik inovatif yang baik artinya Guru terbiasa mencari cara, sumber, dan strategi pengajaran baru dalam rangka melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

Belajar tentang pembelajaran yang baik artinya Guru sudah aktif mencari referensi pengajaran melalui buku, seminar, diskusi, praktik baik guru lain, dll untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Kepemimpinan instruksional memerlukan penguatan untuk pengelolaan kurikulum sekolah serta penanaman visi misi sekolah

Performa Kepemimpinan instruksional

%

Kurang  Baik
Sedang

dukungan untuk refleksi guru

34.51

28.54

27

pengelolaan kurikulum sekolah

7.62

26.34

35.76

visi misi sekolah

7.65

27.76

38.27

Dukungan untuk refleksi guru yang baik artinya

Sekolah sudah memiliki program, sistem insentif, dan sumber daya yang telah mendukung guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran.

Pengelolaan kurikulum sekolah yang baik artinya

Perencanaan pembelajaran, praktik pembelajaran, dan praktik asesmen di satuan pendidikan sudah berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Visi misi sekolah yang baik artinya

Visi-misi sekolah menjadi acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja sekolah serta dikomunikasikan kepada warga sekolah yang dipantau kemajuan realisasiasi mewujudkan visi-misi sekolah menggunakan data.

A grayscale photograph showing a close-up of several hands stacked together in a circular formation. The hands are of various skin tones and are wearing different types of clothing, including knitted sweaters and a dark sleeve. One hand in the center is wearing a ring. The background is blurred, focusing attention on the hands. The text "Terima kasih" is overlaid on the right side of the image.

Terima kasih